



INSTITUT AGAMA ISLAM  
TARBIYATUT THOLABAH  
LAMONGAN

PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA  
(KKN)



**PANDUAN**  
**KULIAH KERJA NYATA BERBASIS**  
**PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (KKN-PAR)**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

**2021**

BUKU PEDOMAN

KULIAH KERJA NYATA PAR (PARTICIPATORY ACTION RESEARCH)

ISBN :

Editor

Penyunting

Desain Sampul dan Tata Letak

Sjahidul Haq, M.Pd

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan

Redaksi

LPPM IAI TABAH

Jalan Deandles No. 1 Kranji Paciran Lamongan 62264 Jawa Timur

Tlp : (0322)663163,

Website : [lp2m.iai-tabah.ac.id](http://lp2m.iai-tabah.ac.id) Email : [lp2m@iai-tabah.ac.id](mailto:lp2m@iai-tabah.ac.id)



KEPUTUSAN REKTOR

INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH  
KLANJI PACIRAN LAMONGAN  
NOMOR : 2.1./A.e/90/SK-IAI TABAH/I/2021

Tentang  
PEDOMAN KKN PAR  
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

*BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM*

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mencapai tujuan pengelolaan yang baik, yang mengatur fungsi, pelayanan dan prosedur operasional di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah perlu disusun Pedoman Kuliah Kerja Nyata PAR IAI TABAH.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan Pedoman KKN PAR IAI TABAH.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun

- 2012 tentang pendidikan tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  4. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
  5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 tahun 2012 Tentang pedoman penyusunan standar operasional prosedur Administrasi pemerintahan
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Nomor 213/A-1/YPP.TABAH/7.30/XI/2020 tentang Statuta Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;
  8. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Nomor 214/A-1/YPP.TABAH/7.30/XI/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja;

Memperhatika : Hasil Keputusan rapat pimpinan Institut Agama Islam  
n Tarbiyatut Tholabah terkait penyusunan dokumen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM  
TARBIYATUT THOLABAH TENTANG PEDOMAN KKN

## PAR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH


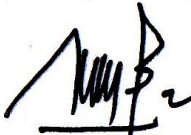


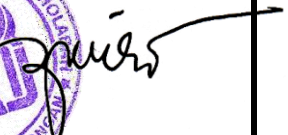

- PERTAMA : Pedoman KKN PAR IAI TABAH adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan Prosedur dari KKN PAR di lingkungan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;
- KEDUA : Pedoman KKN PAR yang tertuang dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur dalam Pelaksanaan KKN di lingkungan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;
- KETIGA : Segala biaya untuk penyelenggaraan acara tersebut, dibebankan kepada anggaran IAI TABAH dan sumber lainnya yang sah
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI LAMONGAN  
TANGGAL 02 JANUARI 2021  
REKTOR IAI TABAH,



*AEMUL MUNIROH*  
DR. AEMUL MUNIROH, M.Ed

**PENGESAHAN**  
**PEDOMAN KULIAN KERJA NYATA PAR**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

	<b>INSTITUT AGAMA          ISLAM TARBIYATUT          THOLABAH</b> Kranji Paciran Lamongan 62264 <a href="http://iai-tabah.ac.id">http://iai-tabah.ac.id</a>	<b>UNIT KERJA</b>  LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
<b>NOMOR          DOKUMEN</b>	2.1./A.e/90/SK-IAI TABAH/I/2021	<b>Edisi/Revisi</b>  0
<b>NAMA          DOKUMEN</b>	Pedoman KKN PAR Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah	<b>Tanggal, Bulan, Tahun</b>  02 Januari 2021
<b>Disiapkan oleh:</b> Penyusun,   Dr. Fithrotin, M.Th.I	<b>Diperiksa oleh:</b> Ketua LPM,   Ahmad Masyhadi, M.HI	<b>Disahkan oleh:</b> Rektor,   DR. Alimul Muniroh, M.Ed.

## **KATA PENGANTAR**

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan salah satu poin penting dalam kurikulum pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Dengan demikian wajib dilaksanakan bagi semua mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studinya. Pada tahun ini, KKN dilaksanakan dengan basis Participatory Action Research (PAR) yang bisa di sebut dengan KKN-PAR. Hal ini sesuai dengan regulasi program yang dilakukan oleh Diktis.

Sebagai salah satu program intrakurikuler, Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai kelebihan tersendiri dibanding mata kuliah lainnya. Ini dipandang dari segi esensi KKN itu sendiri yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penerapan langsung berbagai pengetahuan yang diperoleh semasa di bangku kuliah secara empirik. KKN dilaksanakan dalam upaya pembentukan kepribadian mahasiswa dalam lingkungan nyata untuk menerapkan prinsip, konsep maupun teori serta aturan-aturan lainnya yang telah mereka terima melalui kegiatan perkuliahan. Dari sinilah, pelaksanaan KKN perlu diatur tersendiri sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam bertindak, berperilaku, dan berperan serta dalam suatu masyarakat.

KKN yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan perguruan tinggi dalam mengelola, mendidik, dan melatih mahasiswa yang dicerminkan melalui peran serta masyarakat yang mendukung program kerja yang disampaikan oleh mahasiswa. Selain itu inovasi di berbagai bidang dapat dimunculkan dari kegiatan KKN, yang diakibatkan dari evaluasi dan masukan masukan yang diungkapkan oleh masyarakat di suatu wilayah. Tingginya peran serta masyarakat dalam interaksi dengan civitas akademis, terutama melalui kegiatan KKN merupakan cerminan dari rangkaian pembentukan dan perbaikan ilmu pengetahuan-peran yang dijalankan oleh mahasiswa dibangku perkuliahan. Buku ini memberikan garis besar dari setiap unsur aktivitas KKN yang diharapkan menjadi pintu masuk aktivitas selanjutnya yang lebih baik. Batasan-batasan aktivitas di lokasi KKN juga menjadi prioritas



yang perlu diketahui bersama sehingga penerimaan masyarakat lebih positif. Sebagai penutup semoga buku ini dapat memberikan pencerahan dan informasi yang lebih jelas mengenai kegiatan KKN.

Lamongan, 01 Januari 2021

Tim penyusun.

## TIM PENYUSUN

Tim penyusun Dokumen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah menjalankan tugas berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Nomor 2.1/A.e./32/SK-IAI TABAH/XII/2020 Tanggal 21 Desember 2020 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

### **Pelindung**

Dr. Alimul Muniroh, M.Ed

### **Pengarah**

Dr. Raikhan, M.Pd.I

Ahmad Badrut Tamam, M.HI

Hj. Shofiyah, M.HI

### **Ketua Tim**

Ahmad Masyhadi, M.HI

### **Sekretaris**

Mubarok Ahmadi, M.I.Kom

### **Anggota**

Dr. Fithrotin, M.Th.I

Zaimatur Rofi'ah, M.A

Zainul Fuad, M.Pd

Moh. Nasrul Amin, M.Pd.I

Ratih Kusuma Ningtias, M.A

Nur Hakim, M.Ag

Wardatul Karomah, M.A

Nafilatur Rohmah, M.Pd

Intihaul Khियaroh, M.A

Sifawatir Rif'ah, M.M

Siti Fahimah, M.A

Aly Mahmudi, M.HI

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

COVER DALAM

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>14</b>
	A. Latar Belakang	14
	B. Pengertian dan Dasar Kebijakan	15
	C. Tujuan	16
	D. Tema	18
	E. Peserta	18
	F. Waktu dan Lokasi KKN	18
<b>BAB II</b>	<b>PERENCANAAN</b>	<b>20</b>
	A. Persiapan	20
	B. Pembiayaan	21
	C. Organisasi Pelaksana	22
	D. Tugas dan Wewenang Pelaksana	22
<b>BAB III</b>	<b>TATA TERTIB KKN</b>	<b>27</b>
	A. Survey Lokasi/ Pra Pelaksanaan KKN	27
	B. Pemberangkatan Peserta KKN	27
	C. Aktivitas di Lokasi KKN	28
	D. Izin Meninggalkan Lokasi KKN	29
	E. Kunjungan Tamu/Keluarga di Lokasi KKN	30
	F. Larangan	30
	G. Sanksi	31

	H. Ketentuan Lain	31
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBEKALAN</b>	<b>32</b>
	A. Pengertian, Target dan Tujuan Pembekalan	32
	B. Materi Pembekalan	33
	C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	33
<b>BAB V</b>	<b>PELAKSANAAN KKN</b>	<b>35</b>
	A. Ketentuan KKN	35
	B. Tahapan Kegiatan	35
	C. Bentuk Pengabdian	40
	D. Out Put Kegaitan	40
<b>BAB VI</b>	<b>PENILAIAN</b>	<b>43</b>
	A. Pendekatan Penilaian	43
	B. Tenaga Penilai	43
	C. Komponen Penilai dan Bobotnya	43
<b>BAB VII</b>	<b>LAPORAN TERTULIS</b>	<b>47</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>		<b>51</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Ketentuan pembuatan proposal
2. Format Proposal kepada bappeda
3. Contoh surat keterangan selesai KKN
4. Halaman pengesahan
5. Cover laporan akhir kolektif
6. Laporan hasil observasi
7. Format jurnal harian kelompok
8. Format jurnal individu
9. Format fieldnote
10. Format rencana program menyeluruh
11. Format jadwal kegiatan
12. Format hasil pelaksanaan program
13. Format rekapitulasi jumlah sumber dana
14. Format pengisian kegiatan mingguan
15. Format pengisian buku penghubung
16. Format buku tamu

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) sebagai institusi perguruan tinggi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) menjadikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu ujung tombak dalam merealisasikan tujuan IAI TABAH yaitu memberikan kemanfaatan kepada masyarakat (*rahmatallil'alam*) sekaligus sebagai pengembangan Perguruan Tinggi. Hal ini juga merupakan perwujudan dari Tri Dharma IAI TABAH yang mencakup kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LPPM IAI TABAH telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan IAI TABAH untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Untuk melaksanakan tugas, fungsi, dan batasan program tersebut, LPPM IAI TABAH dikembangkan melalui mekanisme koordinasi dengan Wakil Rektor I IAI TABAH.

LPPM IAI TABAH merupakan wadah bagi sivitas akademika untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Menghadapi dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat yang begitu dinamis, maka IAI TABAH telah menegaskan posisinya untuk berupaya meletakkan dasar menuju *EMPOWERING THE SOCIETY with excellent and prestigious..* Perguruan tinggi perguruan tinggi yang berdaya guna untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dan memberdayakan masyarakat, sehingga perguruan tinggi tidak hanya melulu belajar dalam kelas tetapi dapat juga sebagai banyaknya lulusan sarjana yang

dapat dicetak oleh perguruan tinggi yang siap hidup ditengah-tengah masyarakat dan bermanfaat.

Program KKN PAR merupakan model KKN yang memiliki tiga variable kunci yaitu, *participatory*, *action* dan *research*. Di mana *research* berarti penelitian, *action* berarti aksi dan *participatory* berarti partisipasi artinya dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dalam melakukan identifikasi masalah serta teknik untuk mencari solusi secara bersama-sama dan melakukan secara bersama-sama pula.

Sebagai upaya untuk mencapai optimalisasi perannya sebagai wadah bagi sivitas akademika dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, LPPM melakukan sinergi dengan berbagai komponen masyarakat maupun institusi untuk bekerjasama dalam pengembangan pola dan konsepsi penelitian dan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

## **B. Pengertian dan Dasar Kebijakan**

KKN adalah mata kuliah intrakurikuler berbentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat dan mencakup seluruh Tri Dharma dalam aspek pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok dan interdisipliner.

Dasar Kebijakan pelaksanaan KKN, mencakup:

1. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Statuta IAI TABAH

6. Hasil rapat Pimpinan IAI TABAH pada tanggal 04 Juni 2023, tentang KKN PAR IAI TABAH.
7. KKN sebagai bagian integral dari pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian kepada Masyarakat.

KKN merupakan suatu kegiatan extra kurikuler wajib mencerminkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan, melakukan penelitian, dan pengkajian di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, dan memberikan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

KKN merupakan salah satu mata kuliah lapangan, bersifat wajib, dan tercantum dalam kurikulum setiap program S1 di IAI TABAH.

### **C. Tujuan**

Kuliah Kerja Nyata Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, bertujuan:

- 1) Tujuan untuk Mahasiswa
  - a) melatih Mahasiswa secara aktual dan faktual dalam mengidentifikasi dan memberikan alternatif pemecahan permasalahan pembangunan yang kompleks secara pragmatis dan lintas disiplin ilmu;
  - b) sebagai sarana untuk meningkatkan peran serta IAI TABAH Lamongan dalam pembangunan didaerah terutama pembangunan daerah perdesaan di kecamatan Dukun.
  - c) Sebagai sarana promosi dan publikasi keberadaan IAI TABAH sebagai Kampus Unggulan kepada masyarakat khususnya di Kabupaten/Kotamadya tempat pelaksanaan kegiatan KKN maupun di Jawa Timur secara umum;
  - d) membangun hubungan kerjasama saling menguntungkan (Simbiosis Mutualisme) dan berkelanjutan antara IAI TABAH Lamongan dengan Pemerintah desa, kecamatan maupun Kabupaten/ Kota tempat pelaksanaan KKN



## 2) Tujuan untuk Masyarakat dan Pemerintah Daerah

- a) memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pemberdayaan dan pembangunan;
- b) memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pemberdayaan, pembangunan; memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan pemberdayaan desa.
- c) terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya perbaikan desa.

## 3) Tujuan untuk Lembaga

- a) memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pemberdayaan dan pembangunan di tengah tengah masyarakat, sehingga kurikulum materi perkuliahan dan pengembangan ilmu yang diajarkan di Perguruan Tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari proses pembangunan;
- b) memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian;
- c) memperoleh masukan dari kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/kondisi nyata masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu, teknologi dan seni, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata;
- d) meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi di

pemerintah Desa, Kecamatan, Kabupaten/kota melalui rintisan kerja sama dari mahasiswa yang melaksanakan KKN.

#### **D. Tema KKN PAR IAI TABAH**

Tema Utama "*Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Desa*", berdasar pada tema besar ini diharapkan mahasiswa dapat mengeksplor kemampuan dan ketrampilan dengan beragam jenis kegiatan baik di bidang kewirausahaan, teknologi tepat guna, Pendidikan dan kesehatan. Mahasiswa juga diharapkan mampu menganalisis situasi dan menggali poten serta dapat menggali permasalahan yang ada di desa dengan menggunakan pendekatan multidisiplin keilmuan sesuai dengan kualifikasi masing-masing program studi.

#### **E. Peserta**

Mahasiswa yang berhak menjadi peserta KKN PAR adalah mahasiswa IAI TABAH dengan ketentuan telah:

1. Menempuh perkuliahan sampai 6 semester dan minimal menempuh perkuliahan 120 sks.
2. Lulus Mata Kuliah KKN PAR.
3. Lunas Biaya KKN PAR.
4. Terdaftar sebagai peserta KKN PAR IAI TABAH
5. Mengikuti kuliah pembekalan KKN PAR IAI TABAH
6. Lulus Uji KKP.

#### **F. Waktu dan Lokasi KKN**

1. Kegiatan KKN IAI TABAH dilaksanakan di lokasi KKN selama 1 bulan terhitung dari tanggal 20 Juli sampai 20 Agustus 2023, pada periode semester genap.

2. Penentuan lokasi kegiatan KKN IAI TABAH diarahkan kepada daerah kecamatan Dukun meliputi tujuh Desa, di antaranya: Desa Babakbawo, Jrebeng, Madumulyorejo, Dukuhkembar, Tiremenggal, Bangeran Kidul, dan Bulangan sesuai dengan rapat pimpinan tanggal 04 Juni 2023. Disamping itu juga sebagai ajang promosi/pengenalan IAI TABAH Lamongan kepada masyarakat dengan lokasi KKN ditentukan setiap semester, disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat itu.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan persiapan yakni berupa Koordinasi, survey, pembentukan panitia, dan pembagian Kelompok serta DPL :

1. LPPM berkoordinasi bersama wakil rektor 1 bidang akademik bersama Dekan seluruh fakultas, dan ketua LPM, untuk menentukan policy umum kegiatan KKN;
2. LPPM melakukan survey lokasi calon tempat KKN, dan berkoordinasi kembali untuk menentukan bersama pimpinan yang dan membentuk panitia;
3. Pengelompokan peserta setiap desa terdiri dari 9 sampai 10 mahasiswa yang dimaksudkan untuk menangani tugas-tugas di tempat KKN;
4. Pengelompokan dilakukan sebelum masa kuliah pembekalan;
5. Setiap kelompok di bawah bimbingan minimal seorang dosen yang disebut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta dipimpin oleh seorang koordinator desa (kordes) yang dipilih oleh anggota bersangkutan;
6. Setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) setidaknya membimbing minimal 8-9 peserta.
7. Penentuan DPL dilakukan berdasarkan kebijakan tertentu berkaitan dengan kesanggupan dan keahlian dalam TEMA yang di tentukan;

#### **B. Tahapan Pelaksanaan KKN**

1. Secara administratif, KKN PAR dilaksanakan pada 3 tahapan atau fase. Fase pertama adalah 2 minggu sebelum KKN, fase kedua adalah fase pelaksanaan selama 4 minggu di bulan agustus dan fase ketiga yaitu fase 2 minggu bulan september disebut dengan fase pelaporan dan ujian.

2. Tahap-tahap aktivitas dimaksud sebagaimana digambarkan berikut:

No	KEGIATAN	MINGGU KE							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendaftaran	v							
2	Pembekalan, survey tempat dan studi pendahuluan		v						
3	Observasi, penyusunan program dan proposal			v					
4	Sosialisasi rencana program				v				
5	Pelaksanaan kegiatan					v			
6	Penyusunan Laporan dan evaluasi						v		
7	Penyerahan naskah laporan							v	
8	Ujian KKN PAR								V

### C. Biaya KKN

1. Biaya seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan KKN PAR berasal dari mahasiswa dan kas IAI TABAH dan pengelolaannya dilakukan oleh panitia pelaksana.
2. Penetapan anggaran pendapatan dan belanja kegiatan KKN dilakukan oleh panitia pelaksana atas persetujuan pimpinan IAI TABAH.
3. Dana untuk pembiayaan di luar anggaran yang ditentukan oleh panitia pelaksana digali sendiri oleh peserta.

Adapun Rincian Biaya KKN PAR 2023

No	URAIAN	BIAYA KKN
1	Transportasi	Rp. 100.000
2	Jaket peserta	Rp. 185.000
3	Buku Panduan	Rp. 50.000
4	Pembekalan	Rp. 100.000

5	Ujian KKN	Rp. 100.000
6	Administrasi & Operasional	Rp. 265.000
	<b>JUMLAH</b>	Rp. 800.000

#### **D. Organisasi Pelaksana**

1. Pengorganisasian pelaksanaan KKN sebagai program intrakurikuler menjadi tanggungjawab penuh LPPM IAI TABAH di bawah koordinasi Wakil Rektor I.
2. Pelaksanaan KKN secara operasional menjadi tanggungjawab LPPM, yang dapat didelegasikan kepada panitia pelaksana.
3. Satuan organisasi kepanitiaan yang dibentuk terdiri dari:
  - a. Pelindung, yaitu Rektor IAI TABAH
  - b. Pengarah, yaitu Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Warek Rrektor 3, LPM dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Dekan Fakultas Ushuluddin,, Dakwah, Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Syari'ah.
  - c. Penanggung Jawab yaitu ketua LPPM IAI TABAH.
  - d. Seorang Ketua, sekretaris dan bendahara.
  - e. Beberapa seksi menurut kebutuhan, dan
  - f. Dosen Pembimbing Lapangan, sebagai unsur penunjang utama.

#### **E. Tugas Dan Wewenang Pelaksana**

1. Pelindung  
Melindungi dan mengarahkan pelaksanaan KKN PAR sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Pembina/pengarah
  - a. Tempat konsultasi LPPM dan panitia dalam segi akademik, keuangan, kemahasiswaan dan lain-lainnya, secara konsepsional, operasional serta teknik lainnya.

- b. Memberi pertimbangan, saran maupun usulan kepada LPPM dan panitia berkaitan dengan pelaksanaan KKN.
3. Penanggung Jawab
- a. Membentuk Tim/Panitia Pelaksana.
  - b. Menentukan kebijakan umum dan mengarahkan proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan serta evaluasi KKN PAR sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  - c. Bertanggungjawab terhadap proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan serta evaluasi KKN PAR sesuai dengan peraturan yang berlaku
4. Panitia
- a. bertindak sebagai Koordinator Pelaksanaan Program KKN di tingkat wilayah kerja KKN di Kecamatan, Kabupaten/Kotamadya;
  - b. mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan serta membantu persiapan implementasi kegiatan KKN di lokasi KKN yang direncanakan;
  - c. melakukan pengembangan sinergi dan koordinasi program KKN dengan pemerintah daerah atau mitra kerja lain di wilayah kegiatan KKN;
  - d. menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi;
  - e. mendorong dan menumbuhkan interaksi positif mahasiswa KKN antar unit dan antara mahasiswa KKN dan pemerintah di wilayah kegiatan KKN;
  - f. membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN;
  - g. melakukan pemantauan dan evaluasi program KKN di wilayah kerjanya.
5. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan adalah dosen yang bertugas:

- a. sebagai anggota Tim Panitia Program KKN yang berada di tingkat desa;
- b. mengadakan orientasi dan Survey lokasi pendahuluan ke lokasi KKN serta membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan masyarakat dan instansi atau dinas di lokasi KKN;
- c. menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa agar Program KKN dapat terlaksana;
- d. mendorong dan menumbuhkan interaksi positif sesama mahasiswa peserta KKN dan antara mahasiswa peserta KKN dengan perangkat pemerintahan dan instansi terkait;
- e. melakukan penilaian kegiatan mahasiswa peserta KKN
- f. menyusun laporan tertulis / Executive Resume mengenai kegiatan pembimbingan mahasiswa KKN yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk keberlanjutan kegiatan khusus.
- g. memberikan bimbingan dalam penyelesaian masalah bersama mahasiswa terkait semua permasalahan yang timbul selama proses pelaksanaan KKN PAR.
- h. melaksanakan bimbingan dan pengarahan mahasiswa dalam penyusunan laporan observasi, penyusunan program, pembuatan matrik kegiatan, pembuatan proposal kegiatan, penyusunan laporan akhir, rekap kegiatan dan pemanfaatan dana oleh mahasiswa.
- i. Merencanakan kegiatan responsi mahasiswa
- j. Merencanakan program yang berskala desa sebagai pengabdian dosen yang pelaksanaannya melibatkan mahasiswa.
- k. Melaksanakan dan bertanggungjawab terhadap kegiatan responsi dan



penyerahan nilai ke Panitia KKN PAR.

- l. Mengendalikan dan bertanggungjawab pada pelaporan mahasiswa KKN PAR.
- m. Menghadiri undangan rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh Panitia KKN PAR.
- n. Mengevaluasi kegiatan tatap muka dengan mahasiswa dan masyarakat baik di lingkungan kampus maupun di lokasi KKN PAR sesuai dengan jadwal.
- o. Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan dan pengarahan mahasiswa KKN PAR dalam penyusunan laporan observasi, penyusunan program, pembuatan matrik kegiatan, pembuatan proposal kegiatan, penyusunan laporan akhir, rekap kegiatan dan pemanfaatan dana oleh mahasiswa.
- p. Menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap penyelesaian masalah yang timbul selama proses pelaksanaan KKN PAR.
- q. Memberikan penilaian terhadap mahasiswa dalam aspek profesionalitas dan personality praktikan selama pelaksanaan KKN dalam sesuai form penilaian
- r. Pembimbingan DPL kepada mahasiswa secara garis besar meliputi:
  - 1) Pembimbingan dilakukan minimal 4 kali tatap muka.
  - 2) Pembimbingan awal adalah penjelasan tentang buku pedoman, teknik observasi, penyusunan program dan kegiatan, sosialisasi program, penyusunan proposal dan menjalin kerjasama. (pertemuan 1)
  - 3) Pembimbingan proses adalah bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan KKN PAR bersama masyarakat, baik di lokasi maupun di kampus. (pertemuan 2 dan 3)

4) Pembimbingan akhir adalah bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa untuk penyusunan laporan dan evaluasi akhir. (pertemuan 4)

s. Teknik pembimbingan meliputi :

- 1) Mengobservasi, mengarahkan atau mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas KKN.
- 2) Bertanya atau meminta laporan tentang perkembangan pelaksanaan tugas, hasil-hasil yang dicapai maupun faktor pendukung dan kendala-kendala serta bentuk pemecahannya.
- 3) Mengadakan *briefing* wawasan tentang problem yang muncul, bertukar pikiran tentang segala hal yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan KKN.
- 4) Memeriksa daftar hadir dan catatan kegiatan harian peserta (Jurnal Individu dan kelompok).
- 5) Membimbing Penyusunan laporan akhir.

### **BAB III**

#### **TATA TERTIB KKN PAR**

Tata tertib Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pedoman bagi mahasiswa KKN IAI TABAH dalam berperilaku di masyarakat demi kelancaran pelaksanaan dan keberhasilan tugas di lokasi KKN. Tata tertib ini juga mengatur kegiatan mahasiswa saat sebelum pelaksanaan, selama pelaksanaan di lokasi kerja KKN, serta proses kembali ke lokasi kampus.

#### **A. Survey Lokasi / Pra Pelaksanaan KKN**

Dalam melaksanakan kegiatan Survey lokasi tersebut mahasiswa peserta KKN wajib untuk:

1. melaporkan rencana Survey untuk diberikan surat pengantar dari LPPM serta surat pernyataan bertanggung jawab yang ditanda tangani oleh ketua kelompok dan diketahui oleh DPL;
2. menjaga nama baik IAI TABAH, dengan bersikap santun dan sopan kepada seluruh masyarakat dilokasi Survey lokasi KKN;
3. berkoordinasi dan memohon izin kembali untuk melaksanakan KKN dengan seluruh pemangku kepentingan di lokasi Survey lokasi KKN, seperti Kepala Desa dan Perangkat Desa, Kepala Dusun, PKK, Karang Taruna dll, yang sebelumnya juga telah dilakukan oleh Panitia dan LPPM;

#### **B. Pemberangkatan Peserta KKN**

- a. Keberangkatan mahasiswa KKN IAI TABAH ke lokasi KKN diatur menurut jadwal yang sudah disusun panitia dan ditetapkan oleh LPPM.
- b. Mahasiswa Peserta KKN wajib hadir di Kampus 30 menit sebelum keberangkatan ke lokasi KKN.

- c. Mahasiswa Peserta KKN yang hadir di kampus melebihi waktu keberangkatan ke Lokasi KKN akan ditinggal dan wajib menyusul ke lokasi KKN dengan biaya sendiri.
- d. Penggunaan alat transportasi menuju lokasi KKN untuk seluruh mahasiswa peserta KKN IAI TABAH dikoordinir oleh panitia.
- e. Untuk lokasi KKN setiap desa, mahasiswa peserta KKN IAI TABAH diperkenankan untuk mengendarai sepeda motor dengan sejumlah maksimal 3 (lima) unit kendaraan yang telah ditetapkan oleh LPPM.
- f. Sepeda motor yang digunakan harus memenuhi syarat-syarat kelayakan kendaraan bermotor. seperti memiliki STNK dengan nomor pelat yang sesuai ketentuan, laik jalan, mempunyai asuransi kecelakaan maupun kehilangan serta dilengkapi helm standart untuk pengemudi dan penumpangnya.

### C. Aktifitas di Lokasi KKN

- a. Mahasiswa IAI TABAH wajib menjaga nama baik Untag Surabaya, dengan bersikap santun dan sopan kepada seluruh masyarakat di lokasi KKN.
- b. Mahasiswa IAI TABAH wajib berkoordinasi dan memohon izin kembali untuk melaksanakan KKN kepada seluruh pemangku kepentingan di lokasi KKN, seperti Kepala Desa dan Perangkat Desa, Kepala Dusun, PKK, Karang Taruna dll,yang sebelumnya juga telah dilakukan oleh tim Survey lokasi KKN, Panitia dan LPPM.
- c. Mahasiswa KKN IAI TABAH wajib membina kerja sama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/dinas Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
- d. Mahasiswa KKN IAI TABAH wajib menjaga seluruh barang/harta pribadi yang dibawa ke lokasi KKN. Segala kerusakan dan kehilangan barang/harta pribadi di lokasi menjadi tanggung jawab masing-

masing mahasiswa KKN.

- e. Mahasiswa KKN Untag Surabaya wajib melaksanakan seluruh program kerja KKN yang telah disusun dengan penuh tanggung jawab di bawah bimbingan DPL.
- f. Mahasiswa peserta KKN wajib mengisi presensi kehadiran harian di bawah koordinasi DPL dan Ketua Kelompok KKN.
- g. Mahasiswa KKN IAI TABAH wajib menyusun Laporan Per Kegiatan dan Laporan Akhir Kegiatan, serta seluruh luaran dari setiap program kerja.
- h. Mahasiswa KKN IAI TABAH wajib menyajikan hasil-hasil kegiatan KKN serta seluruh luaran dari setiap program kerja pada saat supervisi/kunjungan Pimpinan Institusi di Lokasi KKN.

#### D. Izin Meninggalkan Lokasi KKN

- a. Mahasiswa peserta KKN IAI TABAH dapat diperkenankan meninggalkan lokasi KKN jika terdapat keadaan darurat dan wajib mendapatkan izin dari DPL dan LPPM.
- b. Mahasiswa yang pergi ke luar wilayah kecamatan harus mendapat izin Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atau panitia KKN.
- c. Meninggalkan wilayah desa hanya diperkenankan dalam hal-hal: (1) konsultasi pembuatan laporan ke Posko KKN; (2) konsultasi dengan suatu instansi yang berhubungan dengan Program KKN. Setibanya kembali di lokasi KKN, mahasiswa harus melapor kepada DPL.
- d. Peserta KKN yang meninggalkan lokasi KKN tanpa izin selama 2 (dua) hari sepanjang kegiatan lapangan, akan dikenai sanksi teguran tertulis, serta pengurangan nilai kehadiran dan disiplin, sedangkan jika meninggalkan lokasi tanpa izin selama lebih dari 3 (tiga) hari selama kegiatan di lapangan akan dinyatakan gugur/tidak lulus KKN dan wajib mangulang KKN pada semester berikutnya.

- e. Peserta yang sakit sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan lapangan selama 10 hari dinyatakan gugur/tidak lulus KKN dan wajib mengulang KKN pada semester berikutnya.

**E. Kunjungan Tamu/Keluarga di Lokasi KKN**

- a. Mahasiswa peserta KKN IAI TABAH diperkenankan untuk menerima Tamu/Keluarga di Lokasi KKN atas sepengetahuan DPL dan LPPM.
- b. Tamu/keluarga yang berkunjung di lokasi KKN wajib mengisi form yang telah disediakan oleh panitia dan LPPM.
- c. Tamu keluarga maupun tamu bukan keluarga dilarang keras untuk menginap/bermalam di lokasi mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN.

**F. Larangan**

- a. Peserta KKN tidak dibenarkan/dilarang membawa senjata api, senjata tajam dan minuman keras, segala macam jenis narkoba dan obat-obatan psikotropika
- b. Peserta KKN tidak dibenarkan/dilarang melakukan tindakan asusila, seperti terlibat prostitusi, hubungan seks di luar nikah, pelecehan seks baik dengan sesama mahasiswa peserta KKN, maupun dengan pihak luar.
- c. Peserta KKN tidak dibenarkan/dilarang membuat kegiatan yang mengarah pada orientasi Ideologi atau paham tertentu seperti partai politik dan organisasi masa lainnya.
- d. Peserta KKN tidak dibenarkan/dilarang melibatkan diri dalam keributan/ kegaduhan atau perkelahian dengan warga masyarakat.
- e. Peserta KKN tidak dibenarkan/dilarang keras melaksanakan kegiatan di luar bidang kegiatan KKN seperti berwisata tanpa izin DPL atau panitia KKN.
- f. Peserta KKN tidak dibenarkan/dilarang melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater.

- g. Peserta KKN tidak dibenarkan/dilarang membawa keluarga atau teman ikut menginap di pondokan Mahasiswa Peserta KKN tanpa izin dari DPL, Panitia, dan LPPM.
- h. Peserta KKN tidak dibenarkan/dilarang membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Panitia dan LPPM.
- i. Peserta KKN tidak dibenarkan/dilarang mencari sponsor bantuan tanpa sepengetahuan DPL dan LPPM.

#### **G. Sanksi**

Jika terjadi pelanggaran terhadap peraturan/norma yang telah dibakukan di atas, maka mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan sanksi-sanksi secara bertahap sebagai berikut.

- 1. Tahap Pertama berupa teguran lisan.
- 2. Tahap Kedua berupa peringatan tertulis
- 3. Tahap Ketiga dipulangkan dan dinyatakan gugur serta wajib mengulang KKN.
- 4. Sanksi dari larangan 2.8. point a dan b, mahasiswa / peserta langsung didiskualifikasi / dipulangkan dan dinyatakan gugur.

#### **H. Ketentuan lain:**

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian oleh tim pelaksana dan atau Dosen pembimbing atas persetujuan LPPM dan Dekan Fakultas bersama pimpinan IAI TABAH.

## **BAB IV**

### **PEMBEKALAN**

#### **A. Pengertian, Target DAN Tujuan Pembekalan**

1. Pembekalan adalah kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diberikan pada mahasiswa dan dosen dalam memahami hakikat KKN PAR serta sanggup mengoperasionalkan seluruh program kegiatannya di lapangan secara konsekuen.
2. Program pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa maupun dosen diperlukan untuk menyelaraskan prinsip-prinsip pelaksanaan KKN, visi dan misi perguruan tinggi dengan implementasi program yang akan dijalankan oleh mahasiswa. Program yang disusun bersama-sama dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) harus mencerminkan identitas kampus. Nilai-nilai dan karakter bangsa menjadi kunci dari semua aktivitas yang dilakukan selama KKN. Mahasiswa dan dosen diharapkan mampu bersinergi membangun citra kampus dan mengemban misi dari kegiatan KKN untuk memberdayakan masyarakat melalui potensi lokal daerah.
3. Pembekalan merupakan proses upaya mempersiapkan mahasiswa untuk terampil dalam melakukan tugas-tugas KKN PAR
4. Pembekalan dilakukan dengan bentuk pemberian sejumlah materi pengetahuan profesional yang inheren dengan KKN PAR serta penciptaan suasana serta pengalaman belajar kepada peserta.
5. Pembekalan berlangsung melalui pendekatan keterampilan proses dan pelatihan praktis dengan menekankan metode diskusi dan penugasan.
6. Target yang diharapkan melalui pembekalan adalah:
  - a. Kemampuan peserta menghayati hakikat dan permasalahan/potensi serta jenis-jenis kegiatan KKN PAR



- b. Penguasaan peserta akan seluruh teknis yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas KKN PAR
- c. Meningkatnya persiapan mental dan pikiran peserta dalam melaksanakan seluruh bentuk tugas yang dibebankan selama pelaksanaan KKN PAR.

## **B. Materi Pembekalan**

1. Pemanfaatan Tehnologi, penekanan pada materi:
  - a. Perkembangan tehnologi dan media
  - b. Pengenalan jenis dan type media/aplikasi
  - c. Pemanfaatan/penggunaan media/aplikasi
2. Metode KKN PAR
  - a. Strategi Analisis Masalah Desa
  - b. Strategi Analisis Potensi Desa
3. Mekanisme tugas KKN PAR dan Pelaporan, mencakup:
  - a. Jenis-jenis tugas praktikan.
  - b. Langkah-langkah pelaksanaan tugas.
  - c. Pendekatan sosial dan teknik bimbingan.
  - d. Status sosial praktikan.
  - e. Pelaporan

## **C. Tempat dan Waktu Pembekalan**

Kegiatan pembekalan yang berkaitan dengan pemberian materi di kelas akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Materi di kelas ini akan terbagi ke dalam 2 hari pelaksanaan.

1. Pembekalan diselenggarakan di Aula El-Musthafa Lantai 1 Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan pada tanggal 15 dan 16 Juli 2023 pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB.
2. Hari pertama dengan materi Pemanfaatan Tehnologi dan Metode KKN

PAR yang dilakukan secara Bersama di Aula sesuai dengan pembagian kelompok.

3. Hari kedua mengusung materi Mekanisme Tugas KKN dan Pelaporan KKN PAR.
4. Bukti keterlibatan mahasiswa akan dikontrol oleh DPL. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir sebagai bukti keterlibatan dan kehadiran di tiap sesi pembekalan tersebut.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN KKN**

#### **A. Ketentuan KKN PAR**

1. Dilaksanakan secara magang, dengan cara dititipkan dan dipercayakan pembinaannya kepada kepala desa tempat KKN dan pejabat-pejabat lain serta didampingi oleh seorang DPL, dan mahasiswa diberi peranan untuk melaksanakan tugas-tugas pengabdian dan pemberdayaan masyarakat;
2. Dilaksanakan dengan mengacu pada sektor pendidikan, sosial keagamaan, dan perekonomian di desa setempat;
3. Program disusun berdasarkan hasil studi partisipatif;
4. Penerapan program dilaksanakan dengan partisipatif bersama-sama masyarakat.

#### **B. Tahapan kegiatan KKN**

##### **1. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dilakukan sebelum kegiatan KKN PAR dilaksanakan dengan cara mahasiswa peserta KKN didampingi DPL dan panitia melakukan survey ke lokasi tempat KKN. Tujuan studi pendahuluan adalah mendapatkan gambaran lokasi secara umum, seperti: perangkat desa, calon tempat tinggal, para tokoh masyarakat, dan aspek ekonomi, pendidikan, geografi, dan karakter yang menonjol dari masyarakat.

##### **2. Studi Partisipasi**

Dilakukan melalui kontak awal dan kesepakatan tahapan proses kegiatan dan pengumpulan data dan informasi di lokasi KKN PAR. Studi Partisipasi observasi ini adalah mendapatkan gambaran detail

tentang kondisi sosio kultural dan potensi yang ada, khususnya terkait aksi dalam KKN.

Partisipatif dalam PAR berarti sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian. Secara umum prinsip-prinsip PAR, ialah a. belajar dari realitas atau pengalaman b. tidak menggurui, dan c. proses belajar dijalankan dengan dialogis. Dalam melakukan partisipasi ini ada empat prinsip yang harus difahami, yakni :

- a. Prinsip Partisipasi.
- b. Prinsip Orientasi Aksi.
- c. Prinsip Triangulasi.
- d. Prinsip Luwes atau Fleksibel.

Dalam pendekatan PAR berikut tehnik dan tahapan studi yang perlu dilaksanakan dengan baik :

- a. Mapping
- b. Transect (penelusuran wilayah).
- c. Trend and Change
- d. Season Calender (kalender Musim)
- e. Time Lines (Diagram Sejarah)
- f. Diagram Alur
- g. Diagram Venn
- h. Matriks Rangking
- i. Analisa Pohon Masalah dan Harapan

Sasaran Studi melibatkan unsur-unsur yang terkait :

- 1) Tokoh formal, yaitu pejabat yang memiliki kewenangan secara formal di dalam pemerintahan maupun birokrasi, seperti: Camat, Kepala desa, BPD, Kasi, Kasun, Ketua RW, dan Ketua RT.
  - 2) Tokoh informal, yaitu orang yang berpengaruh di masyarakat, seperti: Tokoh agama, tokoh pemuda, dan tokoh organisasi masyarakat.
  - 3) Kelompok masyarakat sasaran, yaitu sekumpulan individu atau kelompok masyarakat yang ada di lokasi KKN PAR.
  - 4) Lingkungan, yang mencakup keadaan geografis, demografis, dan topografis di lokasi KKN PAR.
3. Penyusunan Program bersama masyarakat

Merupakan kegiatan lanjutan dari hasil studi partisipatif. Hal ini dilakukan melalui:

- a. Matriks Rangkaing
- b. Analisa Pohon Masalah dan Harapan
- c. Penentuan kegiatan sebagai solusi permasalahan
- d. Penyusunan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL).

RKTL merupakan tahapan proses pelaksanaan kegiatan.

Materi pokok diskusi adalah:

- 1) perumusan permasalahan yang akan diangkat
- 2) penentuan tujuan dan target yang hendak dicapai
- 3) penentuan metode dan strategi untuk mencapai tujuan.
- 4) penggambaran calon kelompok masyarakat sasaran yang akan dituju.
- 5) penentuan lingkungan/kelompok masyarakat sasaran, jumlah dan tempat kegiatannya
- 6) penentuan program yang menggambarkan pemecahan masalah

- 7) pembuatan rincian kegiatan yang relevan dengan programnya
- 8) penggambaran proses pelaksanaan setiap rincian kegiatan
- 9) penyusunan dan menentukan materi pendukung, seperti: bahan, materi, alat, dan hal-hal lain yang dapat memperlancar setiap kegiatan
- 10) pembuatan rencana pembiayaan seluruh dan setiap kegiatan
- 11) pembuatan rencana waktu pelaksanaan setiap Kegiatan.

Secara teknis mahasiswa secara kelompok melakukan diskusi penyusunan Rencana Program dan kegiatan bersama DPL. Diskusi dengan DPL dimaksudkan untuk simulasi menyusun kegiatan sebelum mahasiswa melakukan proses menyusun kegiatan bersama masyarakat yang sebenarnya. Dengan demikian, mahasiswa akan menjadi lebih siap dan memiliki cukup materi guna melakukan proses diskusi penyusunan kegiatan bersama masyarakat.

#### 4. Sosialisasi rencana program/kegiatan bersama masyarakat.

Merupakan kesepakatan program dan kegiatan antara mahasiswa dan masyarakat sasaran. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dan masyarakat sasaran bersama-sama melakukan brainstorming, diskusi, dan perkiraan mengenai waktu, dana, tahapan pelaksanaan.

Sosialisasi rencana kegiatan dimaksudkan sebagai media informasi bagi masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam proses penyusunan rencana kegiatan. Tahap ini menjadi penting bila dalam menyusun program bersama masyarakat hanya melibatkan kelompok masyarakat yang terbatas dan belum mewakili aspirasi seluruh kelompok masyarakat yang terdapat di lokasi dan sekaligus juga untuk

memberikan pemahaman langsung tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

#### 5. Pelaksanaan kegiatan

Merupakan kegiatan penentu dari serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN. Pelaksanaan tahapan kegiatan ini berdasarkan RKTL yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Kordes, DPL, dan Pejabat desa setempat dapat melakukan monitoring dan evaluasi.

Peran yang dimainkan oleh mahasiswa KKN PAR adalah sebagai mediator dan fasilitator. Apabila ada kegiatan mahasiswa yang tidak mampu dikerjakan sendiri karena keterbatasannya atau ada hal-hal teknis lain, maka mahasiswa dapat meminta bantuan teman se-unit atau ahli dari luar, namun dia harus selalu terlibat langsung dan/atau hadir di dalam kegiatan tersebut.

Untuk mengendalikan pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lapangan diadakan pertemuan koordinasi yang melibatkan seluruh komponen masyarakat yang dijadualkan secara periodik, dalam bentuk dan koordinasi tingkat desa (kordes) dan koordinasi tingkat kecamatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa.

Kordinasi desa diselenggarakan oleh mahasiswa dengan mengundang DPL, perwakilan tokoh masyarakat tingkat desa/dusun, serta perwakilan mahasiswa dari masing-masing unit.

Setiap kegiatan KKN PAR yang akan dilakukan oleh mahasiswa dengan melibatkan pihak selain masyarakat sasaran (seperti instansi swasta maupun pemerintah) guna mendapatkan dukungan dana, material ataupun lainnya harus dituangkan dalam bentuk Proposal Kerjasama. Proposal tersebut harus dikonsultasikan dan disyahkan oleh DPL. Proposal yang dibuat harus dapat menjelaskan berbagai hal

yang berkaitan dengan rencana kegiatan mahasiswa (sistematika baca Lampiran 1).

#### 6. Laporan dan Responsi

Setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, maka mahasiswa dapat mengakhiri kegiatan KKN PAR dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Selesai dari Kepala Desa/Lurah (contoh format dan isinya dapat baca Lampiran 2) dan diserahkan kepada DPL untuk persyaratan pembuatan laporan. Laporan dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dan telah mendapat pengesahan pihak-pihak terkait (format halaman pengesahan baca lampiran 3). Laporan terdiri dari dua bentuk, yaitu hard copy dan soft copy. Laporan bentuk hardcopy dijilid sebanyak 2 bendel (1 bendel diserahkan kepada panitia untuk bahan ujian dan 1 bendel untuk pegangan mahasiswa saat ujian). Mahasiswa juga perlu menggandakan 1 bendel lagi untuk diserahkan ke lokasi KKN setelah dilakukan revisi pasca ujian. Laporan dalam bentuk softcopy dikumpulkan ke Panitia KKN PAR (format laporan baca Lampiran 4).

Responsi adalah pengujian laporan hasil kegiatan lapangan mahasiswa KKN PAR oleh tim penguji yang ditunjuk oleh LPPM IAI TABAH .

### **C. Bentuk Pengabdian KKN PAR IAI TABAH**

Bentuk Pengabdian dalam IAI TABAH ad dua jenis yakni :

#### 1. Pengabdian Partisipatif (PAR)

Adapun satu kegiatan dari bentuk pengabdian KKN Partisipatif yang dibatasi pada tiga aspek sesuai dengan potensi dan sumberdaya IAI TABAH, yakni pada aspek:

##### a. Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan



- b. Pengabdian Masyarakat Berbasis Sosial Keagamaan
  - c. Pengabdian Masyarakat Berbasis Wirausaha/perekonomian
2. Pengabdian Terapan

Pengabdian terapan ini adalah pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dilapangan sebagai bentuk implementasi atas pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh mahasiswa dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Dalam pengabdian terapan tidak ada batasan jumlah, selama kegiatan mampu dilakukan oleh mahasiswa, dan tidak mengganggu partisipasi permanen dalam kegiatan PAR

Bentuk kegiatan bisa dalam rutinitas maupun kondisional (keorganisasian/kepanitiaan), seperti kegiatan : asistensi mengajar satuan pendidikan formal/nonformal, bimbingan belajar, bimbingan ketrampilan/seni/olahraga, imam sholat, tahlil, kegiatan rutin kemasyarakatan/keagamaan, dll.

#### **D. Output Kegiatan**

1. Nota Kesepahaman (MOU) oleh LPPM dengan pemerintahan Desa, dan ditindaklanjuti dengan Surat Perjanjian Kegiatan (SPK) oleh peserta KKN dengan sektor pemerintahan Desa terkait.
2. Pembuatan video documenter kelompok bisa berupa Pendidikan, kehidupan sosial kemasyarakatan atau kehidupan keagamaan mulai dari masalah yang dihadapi masyarakat di bidang pendidikan, sosial keagamaan, dan perekonomian sampai pada solusi yang ditawarkan serta pencapaian pengabdian.
3. Riset kelompok berupa penulisan karya ilmiah artikel terkait pengembangan desa berdasarkan metodologi PAR. Jenis artikel bisa dari sektor pendidikan, sosial dan keagamaan atau dan perekonomian

dengan mengikuti format penulisan artikel jurnal participatory IAI TABAH.

4. Laporan Akhir Kelompok terdiri dari pendahuluan, identifikasi masalah, potensi dan kendala, perencanaan dan aksi, evaluasi, penutup.

## **BAB VI**

### **PENILAIAN**

#### **A. Pendekatan Penilaian**

Penilaian merupakan tahapan akhir dari proses evaluasi kegiatan mahasiswa selama mengikuti KKN. Setiap mahasiswa yang sudah terdaftar sebagai peserta KKN dan tidak mengundurkan diri secara formal di LPPM tetap diberi nilai akhir. Nilai akhir merupakan nilai final pada angkatan tersebut dan tidak ada kompensasi terhadap pengabdian yang telah dilakukan pada KKN angkatan berikutnya. Penilaian KKN PAR paling lambat 1 minggu setelah peserta KKN PAR ditarik.

#### **Tenaga Penilai**

- a. Dosen Pembimbing Lapangan.
- b. Tim Penguji Laporan KKN PAR.

#### **Komponen Penilai dan Bobotnya**

Penilaian terhadap mahasiswa peserta KKN didasarkan atas 4 (empat) komponen kegiatan yaitu Pembekalan, Presentasi Program, Kegiatan Lapangan dan Laporan KKN.

1. Pembekalan (bobot nilai 20%).

Pembekalan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kegiatan KKN sehingga perlu diperhatikan:

- a. Mahasiswa peserta KKN diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembekalan untuk memperoleh nilai pembekalan;
- b. Ketidakhadiran karena alasan sakit harus disertai bukti surat keterangan dari dokter, tanpa bukti tersebut, alasan sakit tidak akan diterima;
- c. Bagi peserta KKN yang tidak mengikuti kegiatan pembekalan, dinyatakan gugur dan tidakdiperbolehkan / dilarang mengikuti kegiatan dilapangan;
- d. Nilai pembekalan adalah nilai individual / perorangan

2. Presentasi Program (bobot nilai 20%).

Beberapa hal yang akan dinilai dalam presentasi program adalah:

- Kesesuaian program kerja dengan permasalahan yang ada;
- Tujuan dan target kegiatan;
- Metode pelaksanaan kegiatan;
- Luaran yang dihasilkan.

3. Kegiatan Lapangan (bobot nilai 40%).

Mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan lapangan yang dilaksanakan dilokasi KKN. Penilaian pada kegiatan di lapangan terdiri dan 3 (empat) komponen, yaitu:

1. Kehadiran di lapangan;
2. Kedisiplinan;
3. Kerjasama.

Penilaian kegiatan lapangan, dilakukan oleh DPL dengan ketentuan:

- a. Kehadiran di lapangan minimal (85%) , yang dibuktikan dengan kehadiran pada acara kegiatan berdasarkan catatan kegiatan harian dan dipantau oleh DPL;
- b. Ketidakhadiran di lokasi KKN karena alasan sakit harus disertai surat bukti dari dokter sedangkan untuk alasan lainnya harus disertai dengan bukti yang sah, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya
- c. Peserta KKN yang dinyatakan tidak lulus kegiatan lapangan akan dinyatakan tidak lulus KKN dan wajib mengulang KKN
- d. Nilai kegiatan lapangan adalah perorangan.

4. Penyusunan / Pembuatan Laporan (bobot nilai 20%). Dalam penyusunan

program kerja hendaknya memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Laporan KKN disusun bersama-sama oleh seluruh anggota kelompok dan dibimbing oleh masing-masing DPL
- b. Laporan KKN setelah lengkap dijilid secara softcover diserahkan kepada LPPM sebanyak 2 (dua) eksemplar paling lambat 1 (satu) minggu setelah kegiatan lapangan berakhir.
- c. Bila tidak menyerahkan laporan pada tanggal yang telah ditentukan, maka seluruh anggota kelompok dinyatakan gugur KKN dan wajib mengulang KKN, sedangkan apabila terlambat menyerahkan dari waktu yang telah ditentukan maka nilai laporan akan dikurangi 50%
- d. Kriteria Penilaian laporan terdiri atas:
  - 1) Bobot isi laporan;
  - 2) Ketepatan waktu penyerahan laporan;
  - 3) Kelengkapan dan sistematika laporan

#### 5. Bobot Penilaian Akhir

Nilai akhir KKN dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut

$$\text{NILAI KKN} = (0,2 \times P) + (0,2 \times Pr) + (0,4 \times K) + (0,2 \times L).$$

Keterangan:

P = Pembekalan

Pr= Presentasi program kerja

K = Kegiatan Lapangan

L = Laporan

No	BATAS NILAI	HURUF
1	> 85,00	A
2	80 - 84,99	A-
3	75 - 79,99	AB
4	70 - 74,99	B+
5	65 - 69,99	B
6	60 - 64,99	B-

## **BAB VII**

### **LAPORAN KKN**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Laporan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dilaporkan. Laporan KKN merupakan hasil penulisan mahasiswa setelah menyelesaikan KKN berdasarkan data yang diperoleh dan kegiatan yang dilaksanakan. Laporan KKN ditulis dalam bentuk tulisan ilmiah.

Laporan KKN Untag Surabaya terdiri dari tiga (3) laporan, yaitu:

1. Laporan Akhir KKN
2. Artikel Ilmiah
3. Audio Visual

Laporan kegiatan dan laporan akhir disusun oleh mahasiswa peserta KKN, laporan terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Hubungan antar bagian dalam laporan harus saling berkaitan dan mengacu pada pokok permasalahan atau kegiatan yang dilaporkan. Semua laporan KKN ditulis di kertas HVS ukuran A4, memakai huruf Arial Narrow ukuran 12, spasi 1,5, margin: kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm. Judul pada bab dan subbab ditulis dengan cetak tebal.

#### **A. Laporan Akhir Pelaksanaan Program Kerja oleh Peserta KKN**

Laporan Pelaksanaan Program Kerja adalah laporan yang disusun sebagai bukti tertulis bahwa kegiatan telah selesai dilakukan.

##### **1. Laporan Peserta KKN PAR**

- a. Laporan dibuat oleh peserta KKN PAR IAI TABAH
- b. Laporan siap diujikan apabila mendapat persetujuan DPL
- c. Laporan dianggap SAH apabila sudah diujikan dan melaksanakan revisi (jika ada revisi) serta mendapat persetujuan DPL, Tim Penguji dan disahkan oleh LPPM untuk laporan KKN (lampiran Lembar Pengesahan).
- d. Laporan KKN terdiri dari :
  - 1) Laporan kegiatan dan bukti lampiran

Laporan akhir KKN-PAR ini dibuat oleh kelompok peserta KKN-PAR di mana mereka bertugas.

Adapun sistematika Laporan Akhir sebagai berikut:

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN (jika sudah diujikan dan direvisi)**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN KKN OLEH KEPALA DESA**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Gambaran umum desa
- B. Letak Geografis
- C. Kondisi Demografis
- D. Sejarah Desa
- E. Tradisi Desa

**BAB II. IDENTIFIKASI MASALAH, POTENSI, DAN KENDALA**

- A. Identifikasi Masalah
- B. Identifikasi Potensi
- C. Identifikasi Kendala

**BAB III. PERENCANAAN DAN AKSI**

- A. Perencanaan
- B. Pelaksanaan

**BAB IV. EVALUASI**

- A. Identifikasi Hasil
- B. Kendala-Kendala

**BAB V. PENUTUP**



A. Kesimpulan

B. Rekomendasi

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Field note
2. Administrasi KKN PAR, antara lain: mapping, kalender musim, transektoral, diagram venn, dan lain-lain.
3. Check List Evaluasi Progress Report Kegiatan KKN
4. Laporan Hasil Observasi Pesiapan Desa
5. Laporan Bimbingan DPL Dari Lokasi
6. Daftar Hadir Peserta KKN
7. Dokumentasi Kegiatan

#### **2. Artikel Ilmiah**

Laporan yang kedua berupa artikel hasil pengabdian kepada masyarakat. Artikel dibuat rangkap 3 (tiga) eksemplar, untuk disampaikan kepada LPPM, DPL, dan arsip kelompok yang bersangkutan. Sistematika Artikel Pengabdian Masyarakat KKN PAR. Adapun format artikel ilmiah mengikuti Jurnal Participatory IAI TABAH.

#### **3. Laporan Audio Visual**

Laporan Audio Visual (Film) adalah laporan dalam bentuk film berdurasi sekurang-kurangnya 10 menit, maksimal 15 menit, yang menggambarkan Kegiatan KKN PAR mulai dari awal hingga akhir, (meliputi kegiatan koleksi data, kegiatan pemberdayaan dan perubahan di setiap sector yang menjadi pilihan program kelompok KKN). Laporan audio visual harus disahkan oleh DPL sebelum diserahkan pada panitia pelaksana KKN PAR.

#### **B. Penyerahan Laporan**

Laporan Akhir dan artikel ini diserahkan pada panitia saat menjelang ujian dalam bentuk *hard copy*, sebanyak 2 bendel (klip, tidak dijilid), dengan ketentuan semua anggota kelompok memiliki copy laporan tersebut. Adapun laporan Audio Visual bisa diupload di Youtube IAI TABAH setelah mendapatkan persetujuan dari DPL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2010. *Pedoman Pengabdian Masyarakat Dosen*. Jakarta:DIKTI.
- Kusnaka, Adimihardja. dan Hikmat, Harry. 2003.*Participatory Research Appraisal: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Faishol, Abdullah. 2005.*Metode dan Teknik Kuliah Kerja Nyata transformatif: Implementasi PAR dan PRA untuk aksi perubahan sosial*, Surakarta: P3M STAIN dan LPTP.
- Elyasa, 2004.*Pengorganisasian, Aksi Komunitas, dan Kuliah Kerja Nyata*. Jakarta: DITPERTAIS.
- Moelyono, Ilya. 1996.*Buku Acuan Penerapan PRA: Berbuat Bersama Berperan Setara*. Jakarta: Driya media,
- ....., 2005.*Bahan Penunjang TOT PAR se-Jawa dan Nusa tenggara Barat*. Jakarta: Diktis
- Rahadi, dkk, 2004. *Belajar Bersama Masyarakat*. Solo: Susdec LPTP.
- ....., 2005.*Bahan Bacaan Pelatihan Penelitian Etnografi*,. Jakarta: LPTP.
- Chambers,Robert. 1996.*PRA: Memahami Desa Secara Partisipatif*, terjemah, Y. Sukoco, Kanisius, Yogyakarta,
- Sutomo,Sumengen. 2002.*Modul Pelatihan dan Pedoman Praktis Perencanaan Partisipatif*. Jakarta: CV. Cipruy.

## Lampiran 1. Contoh Surat Keterangan Selesai

Desa TIREMENGAL Kecamatan DUKUN Kabupaten GRESIK

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_

Jabatan : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa KKN PAR IAI TABAH yang tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mahasiswa	Prodi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

1. Dinyatakan selesai melaksanakan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN PAR) di .....(Tuliskan lokasi).....

2. Mahasiswa tersebut telah melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan. Mahasiswa tersebut tidak mempunyai tanggungan janji dalam bentuk apapun dengan masyarakat sasaran dan warga masyarakat lainnya yang berlokasi di mana KKN PAR dilaksanakan.
3. Mahasiswa tersebut tidak menyimpan, meminjam, membawa barang/berkas apapun milik masyarakat sasaran dan warga masyarakat lainnya yang berlokasi di mana KKN PAR dilaksanakan.
4. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi periksa.

GRESIK, .....

Kepala Desa

**Lampiran 2. Halaman Pengesahan**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**Laporan Kuliah Kerja Nyata PAR**

**Tema Program:**

**Peningkatan Pemahaman dan Ketrampilan (Skill) Masyarakat melalui  
Pembinaan Keagamaan dan Usaha Mandiri Keluarga di Desa TIREMENGAL  
Kec.DUKUN Kab GRESIK**

Yang disusun oleh:

No	Nama	NIM	Program Studi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

Setelah melalui proses validasi program dan pembimbingan dan pertanggungjawaban program di hadapan Penguji, Laporan Kuliah Kerja Nyata PAR ini dapat DISAHKAN.

Lamongan,

.....

**Mengetahui,**

**Menyetujui,**

---

Kepala Desa

---

DPL

**Mengesahkan,**

---

**Ketua LPPM**

Lampiran 3: Cover Laporan Akhir Kolektif

**“PENGEMBANGAN MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN AL-HUDA  
DESA TIREMENGAL DUKUN GRESIK”**

**LAPORAN AKHIR  
MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA INSTITUT AGAMA ISLAM  
TARBIYATUT THOLABAH (IAI TABAH) LAMONGAN TAHUN  
AKADEMIK 2022/2023**

DESA : TIREMENGAL  
KECAMATAN : DUKUN  
KABUPATEN : GRESIK



Oleh:

Nama Mahasiswa NIM

1. Idwar Fatoni 2009.15.552

2. Samsul Hadi 2009.15.582

3. Etc.



**Kelompok 1.**

**Dusun .....**

**DPL: Zainal Abidin, S.Sos.I., MH.**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(LPPM)

INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN

2023

Lampiran 4: Laporan Hasil Observasi

**LAPORAN HASIL OBSERVASI**

**PERSIAPAN DESA**

**(Diisi oleh Tiap Kelompok)**

**Kelompok :** \_\_\_\_\_

**Kecamatan**

**:** \_\_\_\_\_

**Desa :** \_\_\_\_\_

**Nama**

**DPL**

**:** \_\_\_\_\_

No	Kegiatan	Capaian Tujuan	Indikator Capaian	Bukti Capaian
1	Koordinasi dengan			

	kecamatan			
2	Koordinasi dengan Kepala Desa			
3	Pembahasan Akomodasi			
4	Pembahasan Transportasi			
5	Pembahasan kondisi desa			
6	Fokus Program yang direncanakan			
7	Lain-lain			

GRESIK,

.....2023

**Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

(.....

...)

LAMPIRAN 5: Format Jurnal Harian Kelompok

**JURNAL HARIAN KELOMPOK**

**Lokasi KKN** : \_\_\_\_\_

**Hari/Tanggal** : \_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_

No	Tempat/Waktu	Jenis Kegiatan	Hasil/ Temuan	Tindak Lanjut

*Mengetahui;*

*DPL*

*Ketua Kelompok,*

.....

.....

*Catatan: Jurnal ini wajib diisi setiap hari*

LAMPIRAN 6: Format Jurnal Individu

**JURNAL HARIAN INDIVIDU**

Lokasi KKN : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_

No	Tempat/Waktu	Jenis Kegiatan	Hasil/ Temuan	Tindak Lanjut
1	04.00	Jama'ah shubuh	Ngobrol dg pak kades tentang "perekonomian"	Kunjungan rumah
2.				

*Mengetahui;*

*DPL*

*Mahasiswa KKN,*

.....

.....

*Catatan: Jurnal ini wajib diisi setiap hari*

LAMPIRAN 7: Format Field Note (diisi tiap hari)

**FIELD-NOTE**

**Tema** : Motivasi Hidup seorang pedagang ...  
**Lokasi KKN** : TIREMENGAL  
**Hari/Tanggal** : Senin/20 Juli 2023  
**Metode** : Wawancara  
**Nara Sumber** : 1. Bu Warsinah 2. Suami Bu Warsinah

**Tempat:** Rumah Bu Warsinah **Waktu:**14.00 sd 16.00

No	Isi Catatan	Refleksi
1		1.

Lampiran 8: Format Rencana Program Menyeluruh

**RENCANA PROGRAM MENYELURUH MAHASISWA  
KKN-PARSEMESTER GENAP 2022/2023  
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN  
DUSUN..... DESA.....KECAMATAN DUKUN  
KABUPATEN GRESIK**

No	Program	Tujuan	Sasaran Masyarakat yang terlibat	Hasil yang direncanakan	Waktu	Sumber dana	Penanggung Jawab

Mengetahui /Menyetujui  
Kepala Desa .....

Dosen Pembimbing Lapangan

Lamongan, . ..... 2023  
Ketua Kelompok,

.....  
NIP

.....  
NIDN

.....

Lampiran 9: Format Jadwal Kegiatan

**JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KKN-PAR**  
**SEMESTER GENAP 2022/2023**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN**  
**DUSUN..... DESA.....KECAMATAN DUKUN**  
**KABUPATEN GRESIK**

No	Judul Program	JULI				AGUSTUS				Penanggung Jawab
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Analisis situasi									
2	PerencanaanPartisipatif									
3										
dst										

Mengetahui/ Menyetujui  
 Dosen Pembimbing Lapangan,

.....

NIP

Lamongan, .....2023  
 Kordes,

.....

NIM

Lampiran 10: Format Hasil Pelaksanaan Program

**HASIL PELAKSANAAN PROGRAM MENYELURUH KKN-PAR**  
**SEMESTER GENAP 2022/2023**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN**  
**DUSUN..... DESA .....KECAMATAN DUKUN**  
**KABUPATEN GRESIK**

No	Program	Hasil yang dicapai	Sumber dana	Jumlah Dana	Penanggung gJawab
A.					
1.					
2.					
B.					
1.					
2.					

Mengetahui/Menyetujui  
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....  
NIDN

Lamongan,.....2023  
Kordes,

.....  
NIM



Lampiran 11: Format Rekapitulasi Jumlah dan Sumber Dana

**REKAPITULASI JUMLAH DAN SUMBER DANA KKN SEMESTER  
SEMESTER GENAP 2022/2023  
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN  
DUSUN..... DESA .....KECAMATAN DUKUN  
KABUPATEN GRESIK**

No	Program	Jumlah dan Sumber Dana					Jumlah
		Mahasiswa	Masyarkat	Desa/Kel	Pemda	Sponsor	
1	Demplot pupukorganik	Rp.300.000	Rp. 200.000	Rp.100.000	-	Rp.500.000	.....
2	Penguatan kelembagaa nlokal/ lokal genius/ukil						
3							

4							
5	Jumlah						.....

*Penjelasan:*

Semua bentuk kontribusi masyarakat (jasa, tenaga, sumbangan konsumsi dll) diperhitungkan dalam bentuk uang

LAMPIRAN 12: Pengisian Kegiatan Mingguan (individu/kolektif)

**KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke: .....

Bulan:.....

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Tindak Lanjut	Pelaksana
1	Senin 4 Mei 2023	Sosialisasi program	Tersosialisasinya Program	Perlu sosialisasi lanjut	
2					
dst					

Lamongan, ..... 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

Ketua Kelompok

(.....)

LAMPIRAN 13: Pengisian Buku Penghubung

**BUKU PENGHUBUNG**

No	Nama	Tujuan dan Keperluan	Berangkat		Kembali		Tanda Tangan
			Hari/tanggal	Pukul	Hari/tanggal	Pukul	
1	Maskuri	Persh. Susu PT Nestle Pasuruan, mengambil bantuan dana	Senin 4 Mei 2022	07.00	Senin 4 Mei 2022	16.00	
2							
3							
4							
5							

Format 14: Format Buku Tamu

**BUKU TAMU KKN PAR IAI TABAH  
LAMONGAN TAHUN 2023**

1. Dusun/Desa : .....

3. Kelompok : .....

2. Kecamatan : .....

4. DPL : .....

No	Hari / Tanggal	Waktu	Nama	Jabatan	Instansi	Keperluan	Pesan & Kesan	Ttd

Lamongan, ..... 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

Ketua Kelompok

(.....)